

## **ABSTRACT**

**Background:** *Kulon Progo regency has increased cases of hypertension in last 3 years. Housewife is susceptible to stress that is factor that causes hypertension. One of way to lower blood pressure is stress management.*

**Objective:** *This study aims to know the correlation stress management behavior toward blood pressure of housewife that suffers hypertension in Salamrejo.*

**Methods:** *This study is non-experimental study with cross sectional design. Samples in this study were 51 housewives that suffer hypertension in Salamrejo with total sampling technique. The instruments used are questionnaire of demography data, questionnaire of management stress, aneroid sphygmomanometer and stethoscope. This study is held on May until June.*

**Results:** *The result of Spearman test showed majority stress management behavior of respondents are good enough (60,8%), systolic blood pressure are uncontrolled (54,9%) with  $p$ -value = 0,498 and diastolic blood pressure also uncontrolled (52,9%) with  $p$ -value = 0,821.*

**Conclusion:** *This study shows there is no correlation stress management behavior toward blood pressure of housewife that suffers hypertension in Salamrejo.*

**Suggestion:** *Researcher suggests to the next study to including independent variable that influence blood pressure, such as diet and obedience of taking medicine.*

**Keywords:** *hypertension, housewife, blood pressure, stress management behavior*

## INTISARI

**Latar Belakang:** Kabupaten Kulon Progo mengalami peningkatan kasus hipertensi dalam 3 tahun terakhir. Ibu rumah tangga rentan mengalami stres yang merupakan faktor penyebab hipertensi. Salah satu cara untuk menurunkan tekanan darah adalah dengan manajemen stres.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku manajemen stres terhadap tekanan darah ibu rumah tangga penderita hipertensi di Salamrejo.

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian *non-experimen* dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 ibu rumah tangga yang menderita hipertensi di Salamrejo dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner data demografi, kuesioner perilaku manajemen stres, *sphygmomanometer* aneroid dan stetoskop. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei sampai juni.

**Hasil:** Hasil penelitian dengan uji Spearman menunjukkan sebagian besar perilaku manajemen stres responden cukup baik (54,9%), tekanan darah sistolik tidak terkontrol (54,9%) dengan  $p\text{-value} = 0,498$  dan tekanan darah diastolik juga tidak terkontrol (52,9%) dengan  $p\text{-value} = 0,821$ .

**Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan perilaku manajemen stres dengan tekanan darah ibu rumah tangga penderita hipertensi di Salamrejo.

**Saran:** Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen yang mempengaruhi tekanan darah, seperti pola makan/diet dan kepatuhan minum obat.

**Kata kunci:** hipertensi, ibu rumah tangga, tekanan darah, perilaku manajemen stres